

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dengan agenda penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi Acc Judul		■																										
2	Observasi Awal			■																									
3	Menyusun Proposal				■	■	■	■	■																				
4	Pengumpulan Proposal									■																			
5	Seminar Proposal										■																		
6	Pengolahan Data											■	■	■	■	■													
7	Analisis Data												■	■	■	■	■	■	■										
8	Menyusun Skripsi																			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
9	Ujian Skripsi																											■	

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

### 3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2019:65). Sehingga dalam penelitian ini ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:162) populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 84 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Metode pengambilan sampel bertujuan ini digunakan apabila sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk sampel adalah:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2019-2021.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan dan tahunan lengkap serta data yang dibutuhkan selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2021.

**Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
	Populasi	47
1	Perusahaan Sektor Industri barang konsumsi makanan dan minuman yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2019-2021.	(21)
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang tidak melaporkan laporan keuangan dan tahunan lengkap serta data yang dibutuhkan selama periode penelitian	(2)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(1)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2019-2021.	(6)
	Jumlah Sampel Akhir	17

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel kriteria diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan yang sesuai dengan *purposive sampling*, yaitu:

**Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
7	STTP	PT Siantar TopTbk
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
10	ADES	PT Akasha Wira nternational Tbk
11	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
12	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
13	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
14	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
15	BUDI	PT Budi Starch & Sweetner Tbk
16	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
17	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data olahan peneliti (2023)

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data sebenarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara. Sugiyono (2019:194) menyatakan bahwa:

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kulaitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode studi kepustakaan yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca, mempelajari literatur- literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui buku, jurnal penelitian terdahulu, artikel, makalah dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Semua data bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang telah di publikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan. Data sekunder merupakan data yang bersifat tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah rasio.

#### **3.5.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas (X) merupakan variabel memberikan pengaruh pada variabel terikat (variabel Y). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang peneliti definisikan sebagai berikut:

### 1. Profitabilitas (X<sub>1</sub>)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2021:198). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut (Fahmi, 2020:141). NPM dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$NPM = \frac{EAT}{Sales}$$

Keterangan:

NPM = *Net Profit Margin* (margin laba bersih)

EAT = *Earning After Tax* (laba setelah pajak)

*Sales* = Penjualan

### 2. Likuiditas (X<sub>2</sub>)

Menurut Kasmir (2021:130) rasio likuiditas atau yang disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passive lancar (utang jangka pendek). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Current Ratio* sebagai rasio likuiditas. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Keterangan:

*Current Assets* = Aset lancar

*Current Liabilities* = Utang lancar

### 3. Solvabilitas Solvabilitas (X<sub>3</sub>)

Menurut Kasmir (2021:153) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan

aktivanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Debt ratio* sebagai rasio solvabilitas. *Debt ratio* Menurut Fahmi (2020:132) merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total *asset*. Adapun rumus *debt to total assets* atau *debt ratio* adalah:

$$Debt Ratio = \frac{Total Liabilities}{Total Assets}$$

Keterangan:

Total *Liabilities* = Total Utang

Total *Assets* = Total Aset

### **3.5.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat (variabel Y) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel X). Dalam penelitian ini variabel terikat yang diteliti adalah harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang disimbolkan dengan variabel Y dan diambil dari *closing price* di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **3.6 Teknik Analisis Data**

### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2019:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mengdeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Perusahaan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Setiawan, dkk. (2019:79) cara melakukan uji normalitas yaitu:

##### a. Cara *Kolmogrov Smirnov*

Uji *kolmogrov Smirnov* bertujuan mengetahui distribusi data pada variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas ini menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov test* dan grafik histogram, dengan kriteria pengambilan keputusan;

- Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $\alpha > 0,05$
- Data tidak berdistribusi normal jika signifikansi  $\alpha < 0,05$

##### b. Menggunakan Grafik Histogram

Teknik mengumpulkan data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara data riil dengan garis kurva yang terbentuk, yaitu dengan cara melihat apakah mendekati normal atau normal. Jika data sesungguhnya dianalisis membentuk kurva yang tidak simetris terhadap mean, maka data tidak berdistribusi normal begitu juga sebaliknya.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ .

#### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni & Lila, 2020:165). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan nilai Durbin-Watson (D-W), pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
  - b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
  - c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.
4. Uji Heterokedasitas

Menurut Setiawan, dkk (2019:119) uji heterokedasitas dilakukan untuk menguji apakah varian error dari *variable homogeny* atau tidak homogen. Pendeteksinya dapat dilakukan dengan menggunakan grafik. Jika pada grafik terdapat titik-titik yang menyebar dan tidak terjadi pola pada data tersebut, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedasitas dan sebaliknya.

### 3.6.3 Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan alat regresi linear berganda, menurut Surjaweni (2016:117) analisis regresi linear berganda adalah analisis yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent. Pada penelitian ini analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independent terhadap harga saham sebagai variabel dependen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Likuiditas

X<sub>3</sub> = Solvabilitas

$\beta_1$  = Koefisien Regresi X<sub>1</sub>

$\beta_2$  = Koefisien Regresi  $X_2$

$\beta_3$  = Koefisien Regresi  $X_3$

$\varepsilon$  = Error

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 (5%) maka satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Gozali (2018:97) Determinasi atau  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dipenden. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya.

##### c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98) uji F atau uji simultan yaitu ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Jika nilai signifikan  $<0,05$ , maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji F (simultan) juga menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F atau simultan mempunyai taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F adalah jika nilai signifikan Sig  $<0,05$  maka hipotesis diterima, dan dapat dinyatakan jika semua variabel independent secara simultan dan bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.